



DIHIMBAU NELAYAN TIDAK MELAUT

Kategori : Umum | Admin BPBD KAB. TEGAL | 2014-02-05 05:26:25

SLAWI - Pemkab Tegal melalui Dinas Kelautan, Perikanan dan Kelautan (DKPP) menghimbau kepada seluruh nelayan di Kabupaten Tegal untuk tidak melaut dahulu. Hal itu untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

 PIt Kepala DKPP Kabupaten Tegal, Ir Toto Subandriyo MM mengatakan berdasarkan data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), bahwa kondisi cuaca saat ini masih kurang menguntungkan bagi nelayan untuk melaut. Tinggi gelombang laut pantura masih setinggi 3 - 5 meter. Kondisi itu diperkirakan akan berlangsung sampai akhir Januari 2014.

 "Jangan sampai timbul korban lagi seperti yang dialami oleh almarhum Sarkum, nelayan dari Desa Surodadi, Kecamatan Surodadi, Kabupaten Tegal, yang tewas karena perahunya pecah diterjang ombak setinggi 5 meter lebih beberapa waktu yang lalu. Oleh karenanya, saya himbau seluruh nelayan untuk tidak melaut dulu," katanya kemarin.

 Dikatakan Toto, untuk pemberdayaan masyarakat nelayan, pada akhir tahun 2013 lalu Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Tegal telah memberikan bantuan kepada nelayan Kabupaten Tegal melalui Kegiatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) kepada 54 Kelompok. Bantuan tersebut terdiri dari 10 Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) masing-masing sebesar Rp 50 juta, 34 kelompok budidaya ikan (Pokdakan) Rp 65 juta per kelompok, dan 10 kelompok perikanan tangkap Rp 100 juta per kelompok.

 "Semua dipergunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana bagi nelayan dan ditransfer ke rekening kelompok langsung," ujarnya

 Selain itu, lanjut Toto, DKPP Kabupaten Tegal juga melakukan pembinaan yang sifatnya teknis seperti bantuan sarpras, pelatihan teknologi, pengolahan, serta manajemen pemasaran. Sedangkan yang sifatnya bantuan sosial seperti bantuan sembako saat musim paceklik ini, pihaknya berharap agar SKPD terkait seperti Dinas Sosial, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Kantor Ketahanan Pangan.

 "Para pengusaha kapal juga dapat bersinergi membantu pada para nelayan yang tidak bisa melaut," harapnya

 Toto yang juga Asisten II Sekda menambahkan, pada saat ini sedang dilakukan pendataan para nelayan yang terkena dampak paceklik, sehingga dalam waktu tidak terlalu lama akan dibagikan beras bagi para nelayan yang bersumber dari Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang jumlahnya sekitar 40 ton untuk 7.262 jiwa.

 "Masa tanggap bencana 14 hari dengan alokasi 400 gram/jiwa/hari. Kami sudah melakukan koordinasi lengkap dengan pihak-pihak terkait pada Selasa (21/1) lalu," pungkasnya. (s@n).